

GERAKAN PEDULI LINGKUNGAN DALAM KONSEP JAGA ALAM BERSAMA KPS PELANGI ALIRAN SUNGAI BATANG JIRAK MELALUI KEGIATAN PENANAMAN POHON

Kharisma Permata Sari¹, Afrilda Sari², Utami Dewi Arman³, Nadra Arsyad⁴,
Rita Nasmirayanti⁵, Lili Leilany⁶, Mediana Desfita⁷, Mutiara Yetrina⁸, Susriyati⁹,
Rina Sepriana¹⁰

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7}) Program Studi Teknik Sipi, Fakultas Teknik, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
^{8, 9, 10}) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
email: irma_kharisma_ps@upiypk.ac.id¹, afrildasari@yahoo.com², utami_dewi@upiypk.ac.id³,
nadra.arsyad@gmail.com⁴, ritanasmirayanti@upiypk.ac.id⁵, lilileilany@upiypk.ac.id⁶,
medianadesfita@upiypk.ac.id⁷, mutiarayetrina@gmail.com⁸, susriyati@gmail.com⁹,
rinasepriana3@gmail.com¹⁰

Abstrak

Pentingnya peran masyarakat dalam menciptakan dan menjaga kelestarian sungai sangat berpengaruh baik terhadap lingkungan alam maupun pada kehidupan masyarakat. Diperlukan adanya kesadaran dari masyarakat terhadap masalah pencemaran sungai, menciptakan perilaku dan gerakan dari dalam diri masyarakat untuk berupaya sedemikian rupa melakukan konservasi sungai. Dalam upayanya melakukan konservasi sungai, masyarakat di wilayah bantaran aliran sungai Batang Jirak di Kecamatan Lubuk Begalung yang tergabung dalam Komunitas Masyarakat Peduli Sungai Pelangi (KSP Pelangi) membentuk sebuah gerakan yang bertujuan untuk melakukan konservasi sungai dan menjaga kelestarian sungai, namun di sisi lain juga dapat dimanfaatkan sumber daya yang ada di sungai tersebut untuk kebutuhan masyarakat sekitar. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim dosen fakultas teknik UPI'YPTK' Padang ini digunakan metode pendekatan partisipatif Masyarakat melalui komunitas KSP Pelangi untuk melakukan diskusi proaktif dalam upaya peningkatan kesadaran penuh masyarakat terhadap lingkungan dan menganalisis potensi ekonomi dan juga pemanfaatan lainnya terhadap impact positif dari kegiatan peduli lingkungan. Dimulai dengan mensosialisasikan kepada masyarakat dan melakukan upaya konservasi sungai seperti pemanfaatan, perlindungan, dan pemeliharaan sungai secara berkala supaya sungai mampu sustainable di masa mendatang.

Kata kunci: Peduli Sungai, KSP Pelangi, Partisipasi Masyarakat, Konservasi Sungai

Abstract

The importance of the role of the community in creating and maintaining river sustainability has a great influence on both the natural environment and the lives of the community. There needs to be awareness from the community about the problem of river pollution, creating behavior and movements from within the community to make efforts to conserve the river. In their efforts to conserve the river, the community in the Batang Jirak riverbank area in Lubuk Begalung District who are members of the Rainbow River Care Community (KSP Pelangi) formed a movement that aims to conserve the river and maintain the sustainability of the river, but on the other hand can also be utilized resources in the river for the needs of the surrounding community. In the implementation of community service activities, the team of lecturers from the Faculty of Engineering, UPI'YPTK' Padang used a participatory community approach method through the KSP Pelangi community to conduct proactive discussions in an effort to increase full community awareness of the environment and analyze economic potential and other uses of the positive impact of environmental care activities. Starting with socializing to the community and making river conservation efforts such as utilization, protection, and periodic maintenance of the river so that the river can be sustainable in the future.

Keywords: River Care, KSP Pelangi, Community Participation, River Conservation

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), banyak terdapat sungai di Indonesia yang telah menduduki status sebagai sungai yang tercemar mulai dari tercemar tingkat sedang hingga tercemar tingkat berat. Direktur Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Sumbar Wengki Purwanto

menyebutkan, banyaknya sungai yang melewati pemukiman masyarakat, dipastikan memiliki sampah makro. Seperti sampah rumah tangga. Tidak hanya itu, limbah industri juga turut mencemari di beberapa daerah. Walhi menilai, pemerintah provinsi memiliki banyak organisasi perangkat daerah (OPD) yang dapat didorong untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut secara bersama-sama. permasalahan sungai bukan hanya sampah dan pencemaran sungai. Persoalan limbah dan sampah hanya sebatas kebersihan dan sanitasi dari sungai. Lebih jauh lagi, ada soal kuantitas keberadaan debit air sungai yang harus dijaga agar tetap mengalir secara berkelanjutan.

Kepedulian terhadap kondisi sungai menjadi sebuah faktor awal terbentuknya tindakan masyarakat untuk mulai memperbaiki dan menindaklanjuti permasalahan yang ada terutama mengenai pencemaran akibat sampah di aliran sungai Batang Jirak di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Dari adanya kepedulian tersebut menyebabkan masyarakat memilih untuk bertindak yang menjadikan sebuah tindakan atas masalah lingkungan yang dihadapi. Namun pada faktanya, kepedulian dan kesadaran akan pentingnya kelestarian sungai tidak terbentuk merata pada individu didalam masyarakat. Karena keadaan tersebut, masyarakat yang tergabung dalam Komunitas Peduli Sungai Pelangi merencanakan sebuah gagasan untuk melakukan konservasi sungai secara fisik dan juga melakukan edukasi kepada masyarakat guna menciptakan pemikiran yang terbuka dan kritis atas kondisi Sungai Batang Jirak yang tercemar dengan melalui penanaman nilai-nilai perilaku konservasi dengan cara melakukan sosialisasi pada masyarakat sekitar Sungai dan capaian kedepan menjadi wisata alam pada daerah aliran sungai tersebut yang tentu saja menjadi peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat setempat.

Adanya keinginan untuk menciptakan sungai yang bersih dan lestari, mendorong sebagian masyarakat dan pemancing untuk berdiskusi dan menetapkan untuk membuat sebuah komunitas yang selain berfungsi untuk menjadi sebuah wadah dari masyarakat untuk berinteraksi dan berdiskusi dalam memecahkan masalah terkait sungai dan lingkungan, komunitas ini juga dijadikan sebagai wujud pengorganisasian untuk mencapai tujuan yaitu menciptakan sungai yang lestari dan mampu untuk sustainable di masa mendatang. Selain dikarenakan adanya keinginan dan kesadaran dari masyarakat yang tergabung dalam Komunitas Peduli Sungai (KPS) Pelangi untuk melestarikan sungai, ada pula alasan-alasan lain yang turut mempengaruhi dalam mendorong para anggota maupun pengurus dalam menciptakan dan menjaga kelestarian sungai. Dari keterangan yang didapatkan dari informan dalam pelaksanaan PKM ini, sebagian besar pengurus dan anggota juga melandaskan tindakan mereka karena adanya pandangan agama yang mereka anut. Mereka menjelaskan bahwa dengan upaya mereka bergabung dengan Komunitas Peduli Sungai pelangi dan bekerja secara bakti sosial melakukan konservasi sungai ini juga sebagai ibadah. Harapan mereka dapat bersumnagsih bagi wilayah domisili mereka dan bercita-cita kedepannya sungai bersih dan wilayah menjadi daerah wisata alam yang tentunya akan berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat wilayah setempat.

METODE

Berikut beberapa tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain;

1. Tahap Persiapan
 - a) Menyusun dan menetapkan Tim Pengusul Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
 - b) Pengadaan alat dan bahan untuk kebutuhan kegiatan dan studi literatur.
 - c) Melakukan survey dan observasi lapangan
 - d) Menyusun Laporan Proposal Kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a) Pengurusan Surat Tugas Pelaksanaan PKM.
 - b) Pengurusan ijin sosialisasi pada kelurahan/kecamatan di lokasi setempat agar dapat terciptanya pelaksanaan kegiatan yang lancar, aman dan tertib.
 - c) Melakukan kegiatan sosialisasi
 - d) Mendokumentasikan kegiatan sosialisasi.
3. Tahap Pelaporan dan Publikasi
 - a) Penyusunan Laporan Kemajuan Kegiatan PKM.
 - b) Perbaikan Review Laporan Kegiatan PKM.
 - c) Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan PKM.

d) Publikasi Jurnal Nasional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan cara membagi tugas mengenai pelaksanaan penanaman pohon bersama yang dibatasi pada beberapa hal antara lain;

1. Kegiatan dilakukan kepada kelompok masyarakat dan Komunitas Peduli Sungai (KPS) Pelangi
2. Kegiatan dilaksanaka pada waktu pagi hari (jam 9.00 wib) hingga siang hari (jam 12.00 wib) dan dilakukan selama 2 (satu) hari di Balai pertemuan wilayah aliran sungai.



Gambar 1. Sosialisasi Penanaman Pohon



Gambar 2. Pelaksanaan Penanaman Poho



Gambar 3. Poto Bersama Penanaman Pohon

Tim Pelaksana mengangkat kegiatan berbasis pengabdian kepada masyarakat sebagai mitra di lokasi setempat, berupa Kegiatan Penanaman Pohon pada masyarakat domisili aliran sungai Batang Jirak dan mitra kerja kami adalah KPS Pelangi.

Berikut beberapa pencapaian target dari kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat antara lain sebagai berikut :

No.	Jenis Luaran	Rencana Pencapaian
1.	Timbulnya kesadaran lingkungan pada masyarakat yang berada di sekitar aliran sungai	Masyarakat selalu menjaga keseimbangan Lingkungan
2.	Masyarakat dapat memahami adanya peluang ekonomi baru dengan membuka daerah wisata di sekitar aliran sungai Batang Jirak	Peningkatan terhadap ekonomi masyarakat di sekitar aliran sungai Batang Jirak
3.	Adanya keberlanjutan dari kegiatan penanaman pohon	Diimplementasikan secara berkelanjutan di daerah lain

SIMPULAN

Kesimpulan dari Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Gerakan Peduli Lingkungan dalam Konsep Jaga Alam Bersama KPS Pelangi Aliran Sungai Batang Jirak Melalui Kegiatan Penanaman Pohon ini memiliki dampak yang sangat baik untuk mencegah banjir untuk kota Padang pada umumnya.

SARAN

Setelah kegiatan PKM ini diharapkan penanaman pohon ini akan terus terlaksana di daerah lain, sehingga dapat menjaga aliran sungai khususnya di kota padang sehingga dapat sebagai penghijauan dan mencegah banjir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini, sebagai berikut :

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi UPI YPTK Padang Ibu Dr. Hj. Zerni Melmusi, SE,Akt, M.Akt
2. Rektor Universitas Putra Indonesia „YPTK“ Padang Bpk. Prof.Dr.H. Sarjon Defit, M.Sc
3. Dekan Fakultas Teknik UPI „YPTK“ Padang
4. Rekan Sejawat tim pelaksana PKM
5. Bapak M. Zukra sebagai Ketua Komunitas Peduli Sungai (KPS) Pelangi
6. Seluruh Anggota Komunitas Peduli Sungai (KPS) Pelangi

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono, 1995. Lingkungan Hidup dan Pencemaran Hubungannya dengan Taksologi Senyawa Logam. 1 penyunt. Jakarta: UI Press.
- Pawarti, A., Purnaweni, H. & Dwi anggoro, D., 2012. Nilai Pelestarian Lingkungan dalam Kearifan Lokal Lubuk Larangan Ngatau Agung di Kampung Surau Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. Semarang, Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan.
- Ita Syamtasyiah Ahyat. (2012). "Politics and Economy of Banjarmasin Sultanate in the Period of Expansion of the Netherlands East Indies Government in Indonesia, 1826-1860". Paper. International Journal for Historical Studies.
- Donald F. Lach & Edwin J. van Kley. (1993). Asia in the Making of Europe, volume III : a Century of Advance. Univercity of Chicago Press. London
- Ruslan, Widiatmono, dan Widyoseno. 2014. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Berdasarkan Daya Dukung Lingkungan Berbasis Kemampuan Lahan. Jurnal teknologi Pertanian Vol. 34. Malang: Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya.
- Baderan, D.W.K. dkk. 2021. Keanekaragaman, Kemerataan, dan Kekayaan Spesies Tumbuhan dari Geosite Potensial Benteng Otanaha sebagai Rintisan Pengembangan Geopark Provinsi Gorontalo. Al-Kauniyah: Jurnal Biologi, 14(2), 264-274.
- Nasrudin, A. dan Parikesit. 2019. Analisis Vegetasi Karst di Kawasan Kampus Universitas Padjadjaran Cintaratu, Pangandaran, Jawa Barat. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 6 DOI:10.13057/psnmbi/m060103. (1): 493-500. ISSN: 2407-805
- Rahman, Poggi. 2022. Analisis Vegetasi Tumbuhan Tingkat Pohon dan Sapling di Kawasan Wisata Ngatau Indah Kota Payakumbuh. Skripsi Sarjana Biologi. FMIPA UNAND. Padang.
- Abimanyu, B., Safe'i, R., & Hidayat, W. (2019). Analisis Kerusakan Pohon di Hutan Kota Stadion Kota Metro Provinsi Lampung . jhppk, 2621-8798.

- Fernando , D. E., Sukerta, I. M., & Suryana, I. M. (2021). Inventarisasi Pepohonan Pada Kawasan Hutan di Kabupaten Jembrana. Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem .
- Novirina Hendrasarie. 2007. Kajian Efektifitas Tanaman Dalam Menjerap Kandungan Pb di Udara. Jurnal Rekayasa Perencanaan. Vol. 3. No. 2.